

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Skripsi yang penulis susun ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi materi ajar yang terdapat dalam RPP di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga puluh hari mulai 1 Mei 2013 sampai dengan 1 Juni 2013 di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang Jln Kauman Masjid Banyuputih Kab. Batang.

¹ Sukmadinata Nana Syaodih, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 60

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

C. Sumber Data

Dalam hal ini yang menjadi Sumber data adalah materi ajar yang berada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII Semester genap, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang sehingga dapat mengetahui materi ajar matematika yang ada di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus.³Fokus penelitian dalam hal ini adalah terkait pada Materi ajar RPP yang disusun oleh guru matematika kelas VIII di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang ditinjau dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain.⁵ mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Didalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 396.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100.

⁵ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: SalembaHumanika, 2010), hlm. 143

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menganalisis materi ajar pembelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang kelas VIII semester Genap tahun 2013 yang selanjutnya diukur dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah ditentukan pemerintah.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang materi ajar matematika yang ditinjau dari segi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Pihak yang akan peneliti wawancarai adalah Bapak Khanafi, S.Pd selaku Guru matematika kelas VII SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang terkait langsung dengan materi ajar yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran semester genap yang nantinya akan diajarkan pada peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengidentifikasi jenis materi ajar ditinjau pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pada penelitian menggunakan instrumen berupa lembar cek list kesesuaian. Dalam hal ini penskoran digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara materi ajar matematika kelas VIII di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Cara mengukurnya dengan memberikan skor untuk tiap kesesuaian materi ajar yang diukur. Pada lembar cek list kesesuaian pada setiap materi ajar dengan cara memberikan cek list (\surd) pada salah satu kolom skor 1, 2 dan 3 untuk komponen yang memenuhi kesesuaian yang ada. Data yang diperoleh dari penskoran tersebut kemudian dianalisis secara bertahap.

⁶ Nasution, M.a. *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.113

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tiga langkah meliputi:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai materi ajar Matematika di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang yang diperoleh dan terkumpul.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁸ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang materi ajar Matematika di

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.335.

⁸ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang . Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data yang didapat sesuai atau tidak yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif/persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{deskriptif persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal / skor maksimum}} \times 100\%$$

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai materi ajar dalam RPP matematika di SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

Data dari skor persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif dengan kriteria kesesuaiannya adalah sebagai berikut⁹:

1. Jika skor persentase (DP) pada interval $20\% \leq N < 40\%$, kriteria tidak sesuai.
2. Jika skor persentase (DP) pada interval $40\% \leq N < 60\%$, kriteria kurang sesuai.
3. Jika skor persentase (DP) pada interval $60\% \leq N < 80\%$, kriteria sesuai.
4. Jika skor persentase (DP) pada interval $80\% \leq N < 100\%$, kriteria sangat sesuai.

⁹ Avan Ari Maafi, *Analisis Silabus, RPP dan Bahan Ajar Menurut Standar Nasional Pendidikan Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VII di Kabupaten Tegal*, (Semarang : UNNES, 2011)